

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV mengenai Pengaruh Kinerja Lingkungan (*Environmental Performance*), Akuntansi Ramah Lingkungan (*Green Accounting*) dan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report Disclosure*) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Bahan Dasar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022–2024, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel Kinerja Lingkungan (*Environmental Performance*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tingkat kinerja lingkungan perusahaan belum mampu memengaruhi persepsi investor dalam menilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor masih lebih memprioritaskan kinerja keuangan dibandingkan kinerja lingkungan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini dinyatakan ditolak.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel Akuntansi Ramah Lingkungan (*Green Accounting*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan Akuntansi Ramah Lingkungan atau *Green Accounting* masih dipersepsikan sebagai beban biaya tambahan yang berdampak pada penurunan laba

jangka pendek, sehingga pasar memberikan respons negatif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan adanya pengaruh positif dinyatakan ditolak.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report Disclosure) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Semakin tinggi tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan, semakin tinggi pula nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena pengungkapan tersebut memberikan sinyal positif kepada investor terkait komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, transparansi, serta pengelolaan risiko jangka panjang. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dinyatakan diterima.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan**

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan konsistensi pengungkapan laporan keberlanjutan secara transparan dan terintegrasi, karena terbukti mampu meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, penerapan kinerja lingkungan dan green accounting sebaiknya diiringi dengan strategi komunikasi yang efektif kepada investor agar manfaat jangka panjang dari aktivitas lingkungan dapat dipahami dan diapresiasi oleh pasar.

## **2. Bagi Investor**

Investor diharapkan tidak hanya berfokus pada kinerja keuangan jangka pendek, tetapi juga mulai mempertimbangkan aspek keberlanjutan, khususnya pengungkapan laporan keberlanjutan, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi guna menilai prospek jangka panjang perusahaan.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya disarankan untuk:

- a. Menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, atau tata kelola perusahaan.
- b. Memperluas objek penelitian ke sektor industri lain atau memperpanjang periode pengamatan agar hasil penelitian lebih generalizable.
- c. Menggunakan proksi atau metode pengukuran yang berbeda dalam menilai kinerja lingkungan dan green accounting untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

## **4. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian tambahan dalam pengembangan ilmu akuntansi, khususnya terkait akuntansi lingkungan dan keberlanjutan serta kaitannya dengan nilai perusahaan